LAPORAN EVALUASI KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KHUSUS

GUGUS PENJAMINAN MUTU
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KHUSUS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
2020

LAPORAN EVALUASI KURIKULUM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KHUSUS



GUGUS PENJAMINAN MUTU

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KHUSUS

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

2020

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberi kekuatan, kesehatan dan kelapangan waktu kepada kita semua sehingga monitoring evaluasi (monev) internal evaluasi kurikulum 2016 Prodi Pendidikan Khusus (PKh) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lambung Mangkurat (ULM) ini dapat dilaksanakan dari awal hingga penyusunan laporan. Monev ini merupakan bagian penting dari proses penjaminan mutu internal yang dilaksanakan oleh Prodi PKh.

Pelaksanaan monev ini merupakan bentuk nyata dari komitmen Prodi PKh terhadap pentingnya perbaikan dan peningkatan evaluasi kurikulum dalam memberi pelayanan pendidikan kepada mahasiswa secara berkelanjutan. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari monev ini diharapkan dapat membantu Prodi PKh dan dosen yang bersangkutan dalam meningkatkan evaluasi kurikulum. Diakui bahwa pelaksanaan monev ini tidak terlepas dari berbagai kendala, terutama pada saat proses pengumpulan data. Berkat kerja keras dari tim monev serta dukungan dari segenap sivitas akademika, monev ini dapat dilaksanakan dan diselesaikan dengan baik.

Atas bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak yang telah mendukung kegiatan monev ini, kami ucapkan terima kasih.

Banjarmasin, Februari 2020

DAFTAR ISI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum sebagaimana yang tercantum dalam SN DIKTI No 44 Tahun 2015, yaitu merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan (CPL), bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi. Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Pendidikan Tinggi Nomor 12 Tahun 2012 bahwa kurikulum menjadi hak perguruan tinggi, namun dalam penyusunannya harus berpedoman pada ketentuan-ketentuan Kemenristekdikti, seperti: Permen No 44 Tahun 2015 tentang Standar Pendidikan Tinggi. Untuk itu penyusunan maupun revisi penyempurnaan kurikulum semua program studi di lingkungan ULM di samping harus mengacu pada ketentuan Kemenristekdikti juga harus mengacu pula pada Statuta ULM, Visi dan Misi ULM, Standar Pembelajaran ULM maupun masukan-masukan dari dunia Industri dan dunia Usaha seperti : Asosiasi Program Studi, Alumni, pengguna lulusan dan lain-lain.

Kualitas dan mutu pendidikan tinggi merupakan kegiatan sistemik yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Undang Undang Republik Indonesia, Nomor 12 Tahun 2012 pasl 53 tentang Pendidikan Tinggi, dikemukakan “sistem penjaminan mutu internal yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi meliputi 10 standar : standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar penilaian, penelitian dan standar pengabdian kepada masyarakat. Sistem penjaminan mutu secara eksternal yang dilakukan melalui akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Kurikulum Perguruan Tinggi (K-Dikti) merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Selain itu Kurikulum Perguruan Tinggi (K-Dikti) merupakan kurikulum yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang kompeten di

bidangnya. Prodi PKh FKIP ULM telah menerapkan Kurikulum Perguruan Tinggi (K-Dikti) sejak tahun akademik 2015/2016.

Monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum ini merupakan sebuah usaha penjaminan mutu terhadap penggunaan kurikulum di tingkat program studi. Lembaga penjaminan mutu melakukan monitoring dengan menggunakan instrumen yang dapat dimanfaatkan sebagai evaluasi diri program studi yang bersangkutan yang dilakukan secara berkala.

Evaluasi kurikulum bertujuan untuk perbaikan keberlanjutan dalam pelaksanaan kurikulum. Evaluasi dilakukan melalui evaluasi formatif dengan memperhatikan ketercapaian CPL. Ketercapaian CPL dilakukan melalui ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK, yang ditetapkan pada awal semester oleh dosen/tim dosen dan program studi. Namun, pada tahap ini evaluasi kurikulum lebih difokuskan pada struktur kurikulum untuk melihat kesesuaian antara panduan kurikulum yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan di lapangan, serta pertimbangan atas kebijakan baru yang dikeluarkan oleh pemerintah.

B. Tujuan

1. Memeriksa kesesuaian penerapan kurikulum dengan standar yang telah ditetapkan
2. Mengetahui proses dan hasil penerapan kurikulum yang telah dilaksanakan oleh program studi Pendidikan Khusus FKIP ULM

C. Manfaat

1. Untuk mengetahui komponen mana yang harus ditingkatkan dalam implementasi kurikulum program studi.
2. Hasil monev ini dapat dijadikan patokan bagi pengambil kebijakan sehingga dapat ditindak lanjut dan terjadinya perubahan dan peningkatan dalam penerapan kurikulum program studi.

BAB II
METODE PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan evaluasi kurikulum dilaksanakan pada bulan Desember tahun 2019

B. Metode Pelaksanaan

Evaluasi kurikulum prodi PKh FKIP ULM dilakukan melalui kegiatan 1) *Focus Group Discussion* (FGD) melibatkan pemangku kepentingan internal oleh Lembaga Peningkatan dan Pengembangan Pembelajaran (LP3) ULM dan pemangku kepentingan eksternal oleh pengguna lulusan, Asosiasi Profesi Pendidikan Khusus Indonesia (APPKhI) dan tracer study, dimana dalam proses pengisian survey tracer study dilakukan secara daring melalui laman http://cdc.ulm.ac.id. yang dilaksanakan setiap tahun.

C. Analisis Data

Data yang diperoleh melalui kegiatan FGD yang melibutkan pemangku kepentingan internal oleh Lembaga Peningkatan dan Pengembangan Pembelajaran (LP3) ULM dan pemangku kepentingan eksternal oleh pengguna lulusan, Asosiasi Profesi Pendidikan Khusus Indonesia (APPKhI) dan tracer study, dimana dalam proses pengisian survey tracer study dilakukan secara daring melalui laman http://cdc.ulm.ac.id. yang dilaksanakan setiap tahun. Selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif untuk menemukan komponen-komponen yang menjadi bahan referensi dalam pengembangan kurikulum selanjutnya.

BAB III
HASIL EVALUASI DAN TINDAKLANJUT

A. Hasil Evaluasi

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui kegiatan FGD dengan metode diskusi terhadap pengguna, alumni, mahasiswa, LP3 ULM, serta analaisis kebijakan dari Asosiasi Profesi Pendidikan Khusus (APPKhI), serta kebijakan pemerintah tentang kurikulum MBKM, maka berikut uraian hasil evaluasi kurikulum 2016 program studi pendidikan khusus FKIP ULM:

No	Pemangku Kepentingan	Uraian
1	Kebijakan Pemerintah	Pengembangan kurikulum harus menyesuaikan dengan kebijakan Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka (MBKM)
2	APPKhI	Penyesuaian dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang disepakati oleh Asosiasi Profesi Pendidikan Khusus Indonesia (APPKhI)
3	LP3 ULM	Muatan atau konten dalam kurikulum sebaiknya mengandung unsur penciri perguruan tinggi yakni lingkungan lahan basah
4	Pengguna Lulusan	Dalam pengembangan kurikulum masih perlu pendalaman materi kaitannya dengan keterampilan vokasi dan kemampuan mengelola administrasi sekolah, serta kompeteni layanan kompensatoris anak berkebutuhan khusus
5	Alumni	Perlu pendalaman materi tentang keterampilan dasar mengajar
6	Mahasiswa	Dalam implementasi kurikulum perlu akomodasi untuk mahasiswa berkebutuhan khusus

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan di atas, maka berikut beberapa hal yangdirekomendasikan dalam pengembangak kurikulum 2020 Program Studi Pendidikan Khusus FKIP ULM.

1. Dalam pengembangan kurikulum tahun 2020 menyesuaikan dengan kebijakan pemerintah dengan memberika ruang pada mahasiswa untuk berkesempatan belajar di luar program studi.
2. Kembali menyesuaikan dengan perubahan rumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL) dari Asosiasi Profesi Pendidikan Khusus (APPKhI)
3. memperkuat unsur pembelajaran vokasi, keterampilan, administrasi sekolah, kompetensi inti prodi, serta keterampilan mengajar dalam rumusan kurikulum berikutnya.
4. mengakomodasi mahasiswa berkebutuhan khusus dalam kegiatan pembelajaran melalui pendampingan, pendekatan, metode pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan.

BAB IV
PENUTUP

Demikian Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik Program Studi Pendidikan Khusus di Lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, Tahun 2016.

Laporan hasil monitoring dan evaluasi merupakan laporan kinerja ketersediaan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran dan kondisi suasana akademik program studi untuk menjadi dasar kebijakan peningkatan dan pengembangan kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik program studi ke depan.

Semoga upaya yang dilakukan Sistem Penjaminan Mutu Internal dalam rangka meningkatkan kualitas dan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik dapat terwujud. Atas kerja sama yang baik seluruh pihak terkait, kami sampaikan terima kasih.